

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi dalam layanan kesehatan telah mengubah cara pandang dalam layanan kesehatan menjadi lebih maju. Teknologi dalam dunia kesehatan sangatlah penting untuk membantu meningkatkan pelayanan medis, pengelolaan data medis, dan pemantauan kesehatan secara keseluruhan dengan akses layanan kesehatan yang lebih luas serta pengoptimalan kinerja dari tenaga medis. Di dalam dunia kesehatan terdapat rekam medis yang merupakan dokumen penting yang berisi informasi tentang setiap pasien yang datang untuk pemeriksaan kesehatan dan pengobatan. Bagi puskesmas, teknologi informasi memungkinkan untuk melakukan pencatatan kesehatan melalui sistem informasi rekam medis. Dimana sistem tersebut dapat memberikan kemudahan bagi Puskesmas dalam melayani masyarakat. Sistem informasi rekam medis merupakan tempat penyimpanan data pasien dan prosedur pencarian data yang dirancang untuk memudahkan tenaga medis, bahkan bisa menghemat ruang penyimpanan data rekam medis pasien dimana komponen-komponen dalam sistem tersebut saling berhubungan satu sama lain untuk mengolah data guna mendukung pengambilan keputusan dengan menghasilkan laporan-laporan yang efisien, berguna dan efektif [1].

Puskesmas Gunting Saga merupakan Pusat Kesehatan Masyarakat yang terletak di Desa Sidua-dua, Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara Provinsi Sumatera Utara dimana Puskesmas Gunting Saga memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat lokal dengan misi memberikan pelayanan yang optimal dengan meningkatkan mutu klinis, meningkatkan kinerja SDM, dan melakukan kerja sama untuk lintas sektor. Pengunjung pada Puskesmas Gunting Saga antara 80 hingga 100 orang dalam sehari dan kebanyakan pada usia 0 hingga 59 tahun. Puskesmas Gunting Saga memiliki beberapa jenis pelayanan seperti pelayanan pemeriksaan umum, pelayanan pemeriksaan lansia, pelayanan persalinan, pelayanan gawat darurat dan rawat inap, serta pelayanan lainnya. Untuk pasien baru atau pasien yang datang untuk pertama kalinya ke puskesmas diminta untuk melakukan pendaftaran terlebih dahulu agar puskesmas dapat mengeluarkan kartu berobat kepada pasien yang akan digunakan sebagai identitas untuk kunjungan-kunjungan berikutnya.

Puskesmas Gunting Saga saat ini masih menggunakan metode rekam medis tercatat dalam mengelola data medis pasien. Untuk melihat riwayat medis pasien dokter harus meminta kepada perawat kemudian perawat meminta kepada petugas rekam medis. Hal ini dapat memperlambat pelayanan medis dan proses analisis data medis yang diperlukan, karena dokter harus menunggu untuk mendapatkan riwayat medis pasien. Ketika pasien tidak membawa kartu berobat, petugas medis akan kesulitan dalam mengidentifikasi pasien untuk mendapatkan riwayat medis pasien. Hal ini menyebabkan peningkatan waktu dalam pencarian riwayat medis pasien. Keterbatasan ruang penyimpanan berkas rekam medis juga dapat menghambat akses informasi kesehatan pasien yang membuat petugas medis kebingungan akibat menumpuknya berkas medis. Metode rekam medis tercatat juga sulit untuk terintegrasi dengan sistem asuransi, dimana Puskesmas Gunting Saga untuk saat ini hanya menangani asuransi BPJS kesehatan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada sebuah puskesmas dengan menjadikan Puskesmas Gunting Saga sebagai objek penelitian tugas akhir dengan judul **“Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Pada Puskesmas Gunting Saga”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah sehingga perlu dilakukan penelitian adalah:

1. Petugas rekam medis membutuhkan waktu yang cukup lama dalam melakukan pencarian berkas rekam medis setiap kali dokter melakukan pemeriksaan pasien sehingga memperlambat pelayanan medis.
2. Berkas rekam medis pasien yang semakin bertambah mengakibatkan keterbatasan ruang penyimpanan.
3. Belum adanya sistem informasi rekam medis untuk mengelola data-data medis yang dapat terintegrasi dengan sistem asuransi BPJS kesehatan.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah menganalisis dan merancang sistem informasi rekam medis supaya dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan sistem di

kemudian hari yang sesuai dengan kebutuhan Puskesmas dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan medis pada Puskesmas Gunting Saga.

1.4 Manfaat

Manfaat Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis jika nantinya dikembangkan maka diharapkan penggunaannya dapat membantu Puskesmas dalam mengelola rekam medis, beberapa manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

1. Dengan adanya sistem informasi dapat mempermudah pencarian data rekam medis pasien sehingga mempercepat pelayanan medis.
2. Sistem informasi mampu mengatasi keterbatasan ruang penyimpanan berkas rekam medis dengan sistem yang terkomputerisasi dengan baik.
3. Dengan adanya sistem informasi dapat terintegrasi antara informasi medis dengan sistem asuransi BPJS.

1.5 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam penulisan Tugas Akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Perancangan Masukan meliputi Data Pasien, Data Pegawai, Data Obat, Data BPJS, Data Rekam Medis, Data Resep Obat.
2. Perancangan Proses meliputi Proses Pengelolaan Master Data, Proses Pendaftaran, Proses Pemeriksaan, Proses Pembuatan laporan.
3. Perancangan Keluaran meliputi Kartu Berobat, Nomor Antrian, Informasi Pasien, Informasi Pegawai, Informasi Obat, Resep Obat, Resume Medis, Informasi Pendaftaran, Laporan Kunjungan Pasien, Laporan Obat, Laporan BPJS.